

TAHAPAN-TAHAPAN ACARA PENTI

1. Barong Wae dan Barong Oka (upacara penjemputan)



Acara barong wae dan barong oka akan dilaksanakan secara serempak. Warga akan dibagikan ke dalam tiga kelompok yang terdiri dari laki-laki dan perempuan sambil diiringi musik gong dan gendang sambil membawa hewan kurban.

Barong Wae: (barong=menyampaikan, dan wae=sungai).

Mata air adalah sumber kehidupan; warga meyakini bahwa roh nenek moyang menghuni dan menjadi tuan atas tempat itu. Ujud permohonan di sumber mata air adalah perkembangan generasi yang baik dan sejahtera tanpa sakit dan penyakit. Pada kesempatan ini juga, sekaligus untuk mengundang roh sumber di mata air untuk mengambil bagian dalam perjamuan dalam acara penti.

Barong Oka (oka=tempat pemeliharaan hewan seperti kerbau, sapi, babi, kambing, dll) yang terletak di sekitar gerbang masuk kampung Waerebo. Oka adalah simbol untuk anak perempuan yang telah berkeluarga (woe). Ujud doanya adalah permohonan doa agar woe beserta keluarganya bertumbuh sehat dan hewan peliharaan mereka berlimpah. Barong oka yang dilaksanakan di bagian belakang belakang kampung diperuntukan bagi warga yang tinggal di Waerebo.



2. Roi Boa (membersihkan pekuburan)

Masyarakat akan membersihkan pekuburan secara bersama dan membawa persembahan berupa ayam untuk mengundang leluhur untuk menghadiri perjamuan penti atau syukuran.

3. Ritual Adat

Ritual adat berupa kurban hewan akan dilaksanakan pada malam harinya. Pertama dilakukan di rumah gendang kemudian dilanjutkan di rumah masing-masing. Setelah ritual adat ini selesai, sanda (nyanyian adat) akan berlangsung sampai matahari terbit. Malam itu, warga Waerebo tidak boleh tidur sebab acara penti dihadiri oleh tamu agung mereka yakni para leluhur.

Acara penti dimeriahkan juga dengan tarian caci (menguji ketangkasan yang dilakukan oleh dua orang dewasa dengan mencambuk bergantian).

PROGRAM ACARA PENTI WAEREBO 16 NOVEMBER 2013 (THANKSGIVING CEREMONY)



Day 01. 13 November: tiba di Labuan Bajo, check in di hotel, lunch dinner overnight.

Day 02. 14 November: usai sarapan pagi, dengan mobil AC berangkat menuju Dintor, stop di Cancar untuk melihat sawah LODOK berbentuk sarang laba-laba simbol persatuan bagi masyarakat Manggarai. Menginap di Dintor, di rumah warga.

Day 03. 15 November: sarapan pagi jam 07. Trekking menuju Waerebo. Perjalanan agak mendaki dengan melintasi kawasan hutan yang akan ditempuh dengan 4-5 jam perjalanan kaki. Warga waerebo akan menyambut para tamu secara adat lalu mengantar mereka ke rumah gendang. Interaksi dengan warga, minum kopi dan makan siang bersama warga. Sore harinya free-program yang dapat diisi dengan tour house to house. Tamu akan menginap di rumah khusus.

Day 04. 16 November: jam 07.00 sarapan pagi. Jam 09.00 acara barong wae dan barong oka. Jam 11.00 caci sampai jam 14.00. lunch akan diinformasikan. Jam 15.00 acara roi boa (membersihkan kubur). Jam 16.30 free program untuk mempersiapkan diri untuk acara selanjutnya. jam 20 makan malam. Jam 22-24 acara puncak di rumah gendang. Jam 01.00-06.00- sanda (nyanyia tradisional).

E. BIAYA

Rp. 3.200.000/orang (all included)

Catatan: untuk biaya penginapan di labuan Bajo dan transportasi diatur oleh pak Linus Iwo.

